



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

Evaluasi Program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS)
Studi Kasus: Desa Cimekar, Kabupaten Bandung

Skripsi

Oleh

Yollanda Firza Setiawan

2017310027

Bandung

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



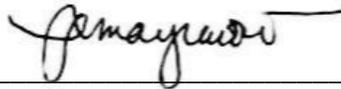
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Yollanda Firza Setiawan
Nomor Pokok : 2017310027
Judul : Evaluasi Program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Studi Kasus: Desa Cimekar, Kabupaten Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 6 Juni 2022
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si. :  20 Juli 2022

Sekretaris

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. :  20 Juli 2022

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si. :  20 Juli 2022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yollanda Firza Setiawan

NPM : 2017310027

Jurusan/ Prodi: Ilmu Administrasi Publik

Judul : Evaluasi Program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Studi
Kasus Desa Cimekar Kabupaten Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan hasil karya tulis orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik. Adapun karya tulis ilmiah ini memasukan karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis dengan kalimat tidak langsung, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Karya tulis ini telah lulus dalam proses pengecekan tingkat plagiarisme.

Pernyataan ini saya buat dengan sadar dan penuh dengan tanggung jawab juga bersedia menerima konsekuensi apapun yang sesuai dengan aturan yang telah berlaku apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Juni 2022



METERAI
TEMPEL
8771AAJX814621338

Yollanda Firza Setiawan

ABSTRAK

Nama: Yollanda Firza Setiawan

NPM: 2017310027

Judul: Evaluasi Program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Studi Kasus: Desa Cimekar Kabupaten Bandung

Kesejahteraan sosial menjadi suatu tolak ukur bagi negara untuk dapat melihat apakah negara telah berhasil menjalankan tugasnya, dan apakah negara memiliki masyarakat yang sejahtera dan bahagia. PUSKESOS merupakan lembaga yang dibentuk oleh desa/kelurahan untuk memudahkan warga miskin dan rentan miskin menjangkau layanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Dalam proses pelaksanaan program, kualitas dari pelayanan public yang diberikan kepada masyarakat, akan memberikan dampak serta menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya program yang dijalankan.

Pada penelitian ini, peneliti hendak melakukan analisis secara lebih dalam mengenai bagaimana program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Desa Cimekar Kabupaten Bandung, apabila dilihat dari dimensi *resources* (sumber daya), *activities* (kegiatan), *outputs* (keluaran) dan *outcomes* (hasil).

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang digunakan untuk mengetahui pendapat responden dengan melakukan wawancara kepada pihak desa, anggota program PUSKESOS dan masyarakat Desa Cimekar, serta melakukan observasi serta studi dokumen untuk Teknik pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa program Pusat Kesejahteraan sosial di Desa Cimekar menunjukkan hasil yang dapat dikatakan belum cukup baik. Hal ini dibuktikan oleh pelayanan yang diberikan masih belum sepenuhnya maksimal dalam tiap dimensi yaitu *resources*, *activities*, *outputs* dan *outcomes*. Juga dilihat dari pendapat narasumber yang masih banyak merasakan bahwa pelayanan yang diberikan belum terbantu secara maksimal serta informasi mengenai program ini masih belum banyak diketahui masyarakat desa.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pelayanan Publik, Kesejahteraan Sosial, PUSKESOS.

ABSTRACT

Name : Yollanda Firza Setiawan

NPM : 2017310027

*Title : Evaluation of the Social Welfare Center Program (PUSKESOS) Case Study:
Cimekar Village, Bandung Regency*

Social welfare is a benchmark for the state to be able to see whether the state has succeeded in carrying out its duties, and whether the state has a prosperous and happy society. PUSKESOS is an institution formed by the village/ward to make it easier for the poor and vulnerable to the poor to access social protection and poverty reduction services. In the process of implementing the program, the quality of public services provided to the community will have an impact and become a benchmark for the success or failure of the program being implemented.

In this study, researchers want to conduct a deeper analysis of how the Social Welfare Center (PUSKESOS) program in Cimekar Village, Bandung Regency, is viewed from the dimensions of resources, activities, outputs and outcomes.

Based on the type, this research is a descriptive research and uses a qualitative approach with a case study that is used to find out the opinions of respondents by conducting interviews with the village, PUSKESOS program members and residents of Cimekar Village, as well as conducting observations and document studies for data collection techniques.

Based on the results of the research conducted, it can be said that the Social Welfare Center program in Cimekar Village shows results that can be said to be not good enough. This is evidenced by the services provided are still not fully maximized in each dimension, namely resources, activities, outputs and outcomes. It is also seen from the opinion of the informants who still feel that the services provided have not been maximally assisted and information about this program is still not widely known by the villagers.

Keywords: Evaluation Program, Public Service, Social Welfare, PUSKESOS,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pusat Kesejahteraan Sosial Studi Kasus: Desa Cimekar Kabupaten Bandung”.

Karya tulis ilmiah ini merupakan hasil dari penelitian yang dilkaukan oleh penulis guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Selama menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian, penulis menyadari bahwa memiliki keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Sehingga, penulis membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Tujuan penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk mengetahui bagaimana program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) di Desa Cimekar Kabupaten Bandung apabila dilihat dari dimensi *logic model* yaitu *resources, activities, outputs, dan outcomes*. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah dan penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca bersifat membangun.

Dengan dilakukannya penelitian ini maka penulis berharap karya ilmiah ini akan berguna sebagai referensi untuk mahasiswa yang berada dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik, khususnya pada Administrasi Publik. Pada kesempatan ini juga, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas

segala bimbingan serta dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rezeki, perlindungan, dan cinta.
2. Kedua orang tua tercinta, kedua Bude saya, dan Claudya sebagai adik saya yang selalu senantiasa mendoakan, mendukung, memotivasi dan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk saya sehingga membuahkan hal yang baik.
3. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan FISIP Unpar, sekaligus sebagai dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, bersabar, memberikan tenaga serta pikiran, motivasi, dan tawa untuk membimbing saya hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Ilmu Administrasi Publik yang telah membagikan ilmu, kesempatan dan memberikan bimbingan kepada saya.
6. Seluruh *staff* FISIP yang telah bekerja keras.
7. Seluruh pengurus desa yang telah memberikan izin melakukan penelitian, dan masyarakat sebagai narasumber penunjang selesainya skripsi ini.
8. Para sahabat Desti Krisnasakti, Anastasia Belinda, Ninda Fauziah, Cecillya Widayani, Karina Azhara, Abieza Syamsu yang telah membuat warna warni indah serunya dunia perkuliahan dan menemani selama masa perkuliahan hingga saat ini.

9. *Bestie* Fransisca Jilly yang menjadi dekat setelah lulus dan membantu serta meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Asyifa Noor, Luthfia Pratiwi, Dwi Utami yang telah membantu, memberikan doa dan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman Bimbingan kak Aldy, kak Arman, kak Rafi, kak Ipap, kak Aul.
12. *Sky* kucing saya yang selalu menemani dan memberikan semangat.
13. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan, melakukan yang terbaik dan bersabar. *You did well!*.

Akhir kata, Juga penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap agar semua pihak yang telah membantu saya secara langsung maupun tidak langsung sellaaau mendapatkan berkat dan rahmat oleh Than Yang Maha Esa, dan semoga penelitian ini dapat berguna juga bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Bandung, Juni 2022

Yollanda Firza Setiawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Sistematika Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
2.1 Evaluasi Kebijakan Publik	13
2.1.1 Definisi Evaluasi	13
2.2 Evaluasi Program	14
2.2.1 Definisi Evaluasi Program	14
2.2.2 Tipe Evaluasi Program	16
2.2.3 Model Evaluasi Program Logic Model	16
2.3 Model Penelitian	19
BAB III	20
METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Tipe Penelitian	20

3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Sumber Data	22
3.3.1 Data primer	22
3.3.2 Data sekunder	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1. Wawancara	23
3.4.2. Observasi	24
3.4.3. Triangulasi Data	25
3.5 operasionalisasi variable.....	26
BAB IV	29
PROFIL PENELITIAN	29
4.1 Gambaran Umum Desa Cimekar	29
4.1.1 Kondisi Geografis.....	29
4.1.2 Kondisi Ekonomi.....	30
4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi	31
4.1.4 Sumber Daya Manusia Desa Cimekar.....	31
4.1.5. Struktur Pemerintahan Desa Cimekar	32
4.1.6. VISI dan MISI Desa Cimekar	32
4.2 Profil Program PUSKESOS Desa Cimekar	34
4.2.1 Tugas Pokok	34
4.2.2 Visi dan Misi Program	34
4.2.3 Tujuan dan Sasaran Program.....	34
4.2.4 Struktur Organisasi Program PUSKESOS Desa Cimekar	36
4.2.5 Jenis Pelayanan Program PUSKESOS Desa Cimekar	36
4.2.6 Alur Pelayanan PUSKESOS Desa Cimekar	37
4.2.7 Dasar Hukum.....	38
4.3 Perkembangan Program PUSKESOS Desa Cimekar.....	38
BAB V.....	39

PEMBAHASAN	39
5.1 <i>Resources</i>	40
5.1.1 Ketersediaan Sumber Daya	40
5.1.2 Kemitraan Program	46
5.2 <i>Activities</i>	47
5.3 <i>Outputs</i>	52
5.4 <i>Outcomes</i>	62
BAB VI.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS).....	35
Gambar 5. 1 Website Desa Cimekar	50
Gambar 5. 2 Layanan Program PUSKESOS	55
Gambar 5. 3 Layanan Program Puskesmas.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Logic Model.....	26
Tabel 4. 1 Sumber Daya Manusia Desa Cimekar	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan sosial menjadi salah satu hal yang penting bagi negara. Kesejahteraan sosial juga menjadi suatu tolak ukur bagi negara untuk dapat melihat apakah negara, pemerintah dan daerah tersebut telah berhasil menjalankan tugasnya dan apakah negara memiliki masyarakat yang sejahtera dan bahagia.

Kesejahteraan sosial dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, adalah suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga negara di dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.¹ Sehingga untuk mencapai kesejahteraan sosial tersebut, masyarakat membutuhkan dukungan sosial dari Pemerintah. Dukungan sosial yang dilakukan juga merupakan suatu upaya dan

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

pembuktian bahwa negara menjalankan fungsinya dengan baik dan juga negara hadir untuk warga negara atau masyarakat.

Oleh karena itu untuk dapat membuktikan bahwa negara ada dan hadir untuk masyarakat sebagai salah satu upaya pemberian dukungan sosial, maka negara harus memiliki program pembangunan kesejahteraan sosial. Pembangunan Kesejahteraan sosial menurut Suharto (1997) dalam Maspaitella dan Rahakbauw, pembangunan kesejahteraan sosial adalah usaha yang terencana dan terarah yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi sosial.²

Kesejahteraan sosial dalam Peraturan Bupati Bandung No. 25 Tahun 2017 yaitu sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan material spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsinya.³ Kesejahteraan sosial juga merupakan hal yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan yang terpadu.

Indonesia masih berupaya dalam menciptakan dan membangun kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat secara merata ke berbagai lapisan. Saat ini, pemerintah sudah mulai berupaya mengadakan gerakan untuk mendukung kesejahteraan sosial ini. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu dengan mengeluarkan berbagai kebijakan mengenai penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Dari kebijakan

² Suharto dalam Maspaitella dan Rahakbauw. 2014. Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendekatan Pekerja Sosial, hal.158.

³ Peraturan Bupati Bandung No.25 Tahun 2011.

tersebut, Pemerintah menyelenggarakan berbagai program yang dirancang sedemikian rupa dan diimplementasikan di lapangan secara langsung.

Pada tingkat desa, tentu merupakan daerah yang sangat penting dan menjadi salah satu fokus utama bagi negara dalam menjangkau kesejahteraan masyarakat. Karena kesejahteraan masyarakat harus sampai kepada berbagai lapisan masyarakat. Khususnya lapisan terbawah agar pemerintah dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan fungsinya.

Permasalahan yang hadir di masyarakat cukup kompleks sehingga muncul kebijakan yang dibuat sedemikian rupa sebagai upaya menjawab dan membenahi permasalahan yang ada pada publik. Keberhasilan dari sebuah kebijakan maupun program yang diluncurkan tentu tidak terlepas dari dukungan para *stakeholder*. Salah satu permasalahan yang juga melekat dan kompleks yaitu berkaitan dengan kemiskinan yang dirasakan masyarakat yang menimbulkan ketidaksejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data jumlah garis kemiskinan pada badan pusat statistik Kabupaten Bandung, jumlah penduduk miskin yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin sebanyak 232,20 ribu, 2020 sebanyak 263,60 ribu, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 269,20 ribu penduduk. Kemudian berdasarkan hasil wawancara kepada ketua PUSKESOS Ening, mengenai jumlah data dari sebanyak 11.352 Kepala Keluarga pada Desa Cimekar, tercatat sebanyak kurang lebih 7000 data kemiskinan yang didapatkan.

Maka daripada itu, untuk dapat membuat masyarakat menjadi sejahtera, salah satu upaya yang hingga saat ini masih dilakukan adalah upaya pembantuan dalam bidang administrasi pelayanan masyarakat serta penyaluran bantuan, yaitu adalah program **Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS)**.

Kementerian Sosial Republik Indonesia (KEMENSOS RI) pada tahun 2016 meluncurkan program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS). PUSKESOS sendiri merupakan salah satu lembaga yang dibentuk oleh desa/kelurahan untuk memudahkan warga miskin dan rentan miskin menjangkau layanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Program ini dilaksanakan dengan tujuan utama yaitu menjadi program untuk mendekatkan pelayanan SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu) dengan masyarakat pedesaan. Sehingga masyarakat tidak harus menempuh jarak yang jauh ke lokasi SLRT di tingkat kota/kabupaten. Melalui Program ini juga diharapkan masyarakat dapat mengadukan berbagai masalah terkait perlindungan sosial dengan solusi dan pelayanan yang cepat. PUSKESOS memiliki peran penting dalam memberikan pelatihan kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) agar mereka mampu mengubah kondisi dan tidak hanya bergantung kepada bansos yang diberikan. Karena masih banyaknya warga miskin yang tidak memiliki akses untuk mendapatkan bantuan pelayanan.

Oleh karena itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dan Peraturan Bupati Bandung No. 25 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesejahteraan Sosial Penanganan

Kemiskinan. Maka pihak perangkat kantor Desa Cimekar menerapkan program PUSKESOS dalam rangka membantu masyarakat miskin atau rentan miskin dan memberikan bantuan berupa pelayanan masyarakat, memberikan perlindungan sosial dan memberikan fasilitas untuk warga miskin agar dapat memenuhi kebutuhan sosialnya. Awal diterapkannya program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) ini pada tahun 2018, dan surat keputusan (SK) juga turun pada tahun 2018.

Adapun tujuan dari program pusat kesejahteraan sosial (PUSKESOS) di Desa Cimekar ini, berdasarkan hasil wawancara kepada ketua sekaligus pelaksana program, ketua program menyampaikan bahwa,

*“PUSKESOS ini bertujuan untuk memfasilitasi warga miskin untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, dan juga PUSKESOS ini memiliki tujuan dan tagline melayani masyarakat miskin dengan sepenuh hati”.*⁴

Adapun beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) di Desa Cimekar berdasarkan klaim dari ketua sekaligus coordinator pelaksana program, berikut permasalahan yang terjadi:

- Data yang tercatat pada kantor Desa Cimekar mengenai Nomor Induk Keluarga (NIK) berbeda dengan data yang tercatat pada pusat. Data di

⁴ Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ketua Puskesos Ening Ruhyanda, pada 11 Januari 2022. Pukul 13.18 WIB.

tahun 2015 NIK local (belum online), yang berbeda dengan data NIK online. Sehingga, berpengaruh terhadap bantuan sosial yang tidak turun dan sampai ke tangan masyarakat/warga.

- Adanya Kesalahan arahan yang diberikan Gubernur, yaitu “semua masyarakat terdampak COVID harus menerima bantuan”.⁵ Hal ini berdampak terhadap bantuan COVID yang diberikan menjadi salah sasaran. Dari 6.580 KK yang diajukan, bantuan yang turun dari pusat hanya untuk 2.100 KK yang sudah ditetapkan di pusat. Data bantuan sebanyak 2.100 ini tidak tersaring dengan benar. Dari hal ini, pada penyaluran bantuan di lapangan, ada pengusaha, Pegawai Negeri Sipil (PNS), warga/masyarakat yang memiliki kendaraan mobil dsb. Sehingga warga/masyarakat miskin yang seharusnya mendapatkan bantuan, menjadi tidak mendapatkan bantuan.

Untuk dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam menganalisis evaluasi program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) di Desa Cimekar, maka peneliti menggunakan teori yang akan digunakan yaitu teori evaluasi program, yang dimana di dalam teori ini menggunakan *logic model* dari Wholey (1987) dimana *logic model* atau model logika ini dapat digunakan untuk menjelaskan secara logis tentang bagaimana suatu program akan bekerja untuk dapat memecahkan suatu masalah. Model ini berfokus pada program dan

⁵ Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ketua Puskesmas Ening Ruhyanda, pada 11 Januari 2022. Pukul 13.18 WIB.

bagaimana program memenuhi syarat untuk dapat mengatasi masalah, dengan menggunakan 4 dimensi⁶, yaitu:

Pertama *resources*, dimana akan dilihat apakah sumber daya, baik berupa sumber daya manusia, keuangan/financial, kemitraan program, dan input sumber daya lain yang diperlukan untuk dapat mendukung program PUSKESOS tersebut berjalan.

Terkait dengan *resources*, pada program PUSKESOS Desa Cimekar sendiri, memang telah terdapat berbagai sumber daya yang telah tersedia, mulai dari participant atau anggota PUSKESOS selaku pelaksana program, adanya warga sebagai sasaran dari PUSKESOS, adanya keuangan/*financial* yang didapatkan dan dikelola oleh pihak PUSKESOS dan terdapat sarana serta prasarana penunjang pelaksanaan program. Namun terkait dengan kemitraan, PUSKESOS Desa Cimekar belum dapat memenuhi kriteria kemitraan seperti yang tertera pada Peraturan Bupati Bandung No. 25 Tahun 2017.

Kedua yaitu *Activities*, pada dimensi ini akan dilihat bagaimana kegiatan serta langkah dan tindakan penting yang dilakukan oleh tim PUSKESOS Desa Cimekar untuk dapat menghasilkan keluaran program dan pemberian informasi kepada masyarakat terkait program. Dalam hal ini, keterkaitan dengan tahapan pertama yaitu *resources* yang belum memenuhi kriteria juga akan berpengaruh terhadap *activities* yang dilakukan. Program PUSKESOS telah memiliki berbagai kegiatan dalam mencapai tujuan akan tetapi PUSKESOS belum melakukan

⁶ Wholey dalam John A. McLaughlin dan Gretchen B. Jordan. 2015. *Using Logic Model*. Canada.

pencatatan data masyarakat penerima layanan dengan baik dan juga belum melakukan penyebaran informasi secara merata. Hal ini juga dirasakan oleh masyarakat yang masih belum tahu akan program.

Ketiga *outputs*, pada dimensi ini akan dilihat bagaimana produk, barang dan layanan yang diberikan kepada masyarakat miskin atau rentan miskin yang menjadi target dari program PUSKESOS dan bagaimana pendapat masyarakat mengenai program. Dimana akan lebih mengarah kepada tujuan dari program, dan bagaimana pendapat masyarakat mengenai program. apakah masyarakat miskin merasa terbantu dan merasakan adanya perbedaan setelah program ini dilaksanakan. Dalam hal ini pelayanan yang diberikan kepada masyarakat oleh tim, melalui program PUSKESOS dapat dikatakan belum baik. Hal ini dilihat dari pendapat masyarakat sebagai narasumber yang sebagian besar mengatakan belum maksimal namun juga ada yang berpendapat sudah baik diberikan.

Keempat *outcomes*, maka akan dilihat apakah ada perubahan atau manfaat bagi masyarakat target sasaran program dan apakah program ini berhasil mencapai tujuan atau target yang telah direncanakan atau ditetapkan di Desa Cimekar. dalam hal ini, sebagian besar masyarakat masih merasa kurang terbantu secara maksimal dengan adanya program ini. Namun ada juga beberapa masyarakat yang merasa cukup terbantu.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis seminar proposal yang berjudul “ Evaluasi

Program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Studi Kasus: Desa Cimekar, Kabupaten Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) di Desa Cimekar Kabupaten Bandung apabila dilihat dari dimensi *resources* (sumber daya), *activities* (kegiatan), *outputs* (keluaran) dan *outcomes* (hasil) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) di Desa Cimekar Kabupaten Bandung dilihat dari dimensi *resources* (sumber daya), *activities* (kegiatan), *outputs* (keluaran) dan *outcomes* (hasil) dalam evaluasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menerapkan teori dan materi yang telah diperoleh selama perkuliahan jurusan Administrasi Publik dalam Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, dan juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan administrasi public khususnya dalam bidang evaluasi kebijakan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi studi dasar dalam perbandingan dan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang memiliki tujuan utama dalam penelitiannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Melalui penelitian ini, dapat membantu penulis dalam lebih memahami bagaimana cara mendapatkan informasi yang tepat dengan cara memanfaatkan sumber daya. Sehingga penulis dapat lebih paham terkait masalah yang terjadi dalam program dan evaluasi program yang dilakukan yaitu Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS).
 - b. Melalui penelitian ini, dapat membantu penulis dalam meningkatkan kemampuan diri, seperti mengambil data, mengolah data, menganalisis

data untuk memenuhi penelitian, serta menambah kemampuan dari penulis dalam melatih komunikasi yang baik dan menyesuaikan dengan orang lain, dan berani dalam mencoba hal baru.

2. Bagi instansi

Melalui hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta masukan bagi kantor desa pelaksana program PUSKESOS dalam menjalankan program.

3. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan sarana informasi untuk para pembaca pada umumnya, dan dapat dijadikan bahan referensi bagi para peneliti yang memiliki fokus dan topik penelitian yang sama terkait evaluasi program.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menyajikan kedalam beberapa bab yang menjelaskan lebih dalam terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dari masalah yang akan diteliti oleh penulis, apa masalahnya, apa programnya, apa

yang akan dieliti oleh penulis dan apa tujuan dari penelitian tersebut dan juga manfaat dari dilakukannya penelitian ini.

2. Bab II Kerangka Teori, dalam bab ini akan menyajikan teori secara lebih dalam yang berkaitan dengan variabel dari penelitian yaitu evaluasi kebijakan publik, dan membahas mengenai Program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS). Selain itu juga, pada bab ini akan dipaparkan mengenai model penelitian yang dimana akan membantu penulis dalam mendapatkan data dan hasil dari penelitian.
3. Bab III metodologi penelitian, pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, lokasi dari penelitian, Teknik pengumpulan data apa yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi penelitian. Kemudian juga dalam bab ini terdapat penjelasan terkait sumber-sumber data dan operasional variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Kemudian, juga dijelaskan bagaimana menguji keabsahan data yang diperoleh.
4. Bab IV Gambaran Umum, pada bab ini akan secara jelas mendeskripsikan objek penelitian, yaitu evaluasi program Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS).
5. Bab V Pembahasan/ Analisis Data, pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.
6. Bab IV Kesimpulan dan Saran, pada bab ini akan berisikan kesimpulan akhir dari penelitian dan memberikan saran serta masukan untuk penelitian selanjutnya.